

Strategi Penanganan Pkl di Kawasan Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman

¹⁾Oktafiano, ²⁾Ezra Aditia, ³⁾Hamdi Nur

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

E-mail: finhobastianc@gmail.com, Adi@Bunghatta.ac.id, hamdinur66@gmail.com

Pendahuluan

Kawasan Wisata Pantai Gandorih yang terletak di Provinsi Sumatra Barat, seiring berjalannya waktu kunjungan wisatawan meningkat, hal ini juga meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan pedagang kaki lima (PKL) tidak dapat dikendalikan hal ini disebabkan tidak sesuainya jumlah pedagang dengan tempat berdagang. walaupun telah disediakan bangunan yang diperuntukan khusus untuk PKL. kawasan terpadu pantai Gandorih, namun karena sewa lapak terlalu mahal sehingga banyak sebaran-sebaran PKL disepanjang Pantai Gandorih yang mengganggu estetika kawasan wisata pantai Gandorih. Kajian ini dibuat untuk mengetahui strategi penanganan pedagang kaki lima di Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Metode

Diawali dengan studi ini, observasi lapangan berupa wawancara, penyebaran kuisioner kepada PKL dan pengunjung, analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh aktifitas pengunjung terhadap PKL di sekitar kawasan pantai Gandorih Pariaman adalah berupa dari hasil pengamatan dilapangan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterkaitan keberadaan PKL terhadap aktifitas pengunjung untuk menganalisis sebuah data :

Data primer :

- Melakukan pengamatan/observasi langsung ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran akan kondisi eksisting
- Jenis Pedagang Kaki Lima (PKL)
- Waktu Berjualan Pedagang Kaki Lima (PKL)
- Jenis Sarana Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL)

e. Jumlah Pedagang Kaki Lima (PKL)

f. Skema Pergerakan Aktifitas Wisatawan

Pelaksanaan penelitian didasarkan pada waktu di mulainya kegiatan dari masing-masing kelompok kegiatan pada waktu pagi, siang, dan sore hari. Adapun pengamatan dilakukan yaitu :

- Hari Libur
- Hari Biasa

Data Sekunder

a. Pengumpulan data sekunder akan dilakukan dengan survey instansional yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui survey sekunder pada instansi terkait dan kajian literatur :

- Data jumlah pengunjung wisatawan kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman.
- Batas kawasan objek wisata Pantai Gandorih yang di peroleh dari dokumen Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Pantai Gandorih Kota Pariaman.

Hasil Dan Pembahasan

1. Analisis Karakteristik Pedagang Kaki Lima (Pkl).

A. jenis barang

jumlah pedagang kaki lima yang terdapat di kawasan pantai Gandorih yaitu 150 PKL yang paling banyak adalah pedagang makanan dan minuman yang berjumlah 77 pedagang (51,3%) dan paling sedikit adalah pedagang buah-buah dan pedagang ikan hias yang berjumlah 3 pedagang (2%). merupakan pedagang yang memiliki tarikan pengunjung yang paling tinggi dan merupakan jenis pedagang utama yang membentuk citra kawasan wisata pantai Gandorih.

2. Analisis Karakteristik Wisatawan Yang Berkunjung Ke Pantai Gandorih

A. Presepsi Wisatawan Berdasarkan Asal Pengunjung.

Presepsi Wisatawan berdasarkan asal pengunjung rata-rata berasal dari kota pariaman yaitu 36%, dan yang paling sedikit berasal dari kabupaten pasaman 2%.

3. Analisis Pergerakan Aktifitas Wisatawan Di Hari Biasa dan Hari Libur.

Terdapat 8 skema pergerakan aktifitas wisatawan dengan jumlah 100 orang skema pergerakan aktifitas wisatawan dihari biasa di Kawasan Pantai Gandorih yang paling banyak pergerakan aktifitasnya merupakan parkir - tugu gandorih -monumen tni al-pulang sebanyak 31 pergerakan aktifitas wisatawan dengan presentase 31% di kawasan pantai gandorih.

terdapat 8 skema pergerakan aktifitas ini,maka analisis skema pergerakan aktifitas wisatawan di hari libur untuk kawasan pantai gandorih yang paling banyak pergerakan aktifitasnya merupakan parkir -makanan / minuman -mainan anak-anak - tugu Gandorih - monumen tni al - pulang sebanyak 8 pergerakan aktifitas wisatawan dengan presentase 51% di kawasan pantai gandorih.

4. Strategi Penanganan Pedagang Kaki Lima A. Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Pedagang Kaki Lima

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah antara lain kemudahan permodalan, kerjasama perbankan, dan penyediaan zona perdagangan. berkaitan dengan penataan pedagang kaki lima dinas perdagangan sebagai skpd kota pariaman yang ditunjuk dan berwenang bahwa hal tersebut telah diamanatkan dalam peraturan yang mana agar dapat ditindak lebih lanjut untuk mewujudkan kota pariaman yang lebih ramah terhadap pedagang kaki lima yang telah diberdayakan.

Kesimpulan Dan Saran

1. Jenis usaha yang paling dominan di kawasan studi adalah pedagang makanan / minuman sebanyak 58%, untuk sarana usaha yang di pakai pedagang kaki lima yang lebih banyak memakai kios. sebanyak 40% pedagang kaki lima melakukan aktifitas berjualannya lebih dari 5 jam setiap harinya.
2. Berdasarkan presepsi pengunjung terhadap pedagang kaki lima, terdapat 78% untuk penempatan pedagang kaki lima yang masih

belum tertata, yang masih ada menggunakan ruang-ruang publik seperti badan jalan, trotoar.

3. Perlu koordinasi yang baik antar para instansi yang menangani pedagang kaki lima di kawasan pantai gandorih kota pariaman agar pedagang kaki lima tidak lagi menggunakan area terlarang sebagai lokasi berdagangnya. pemerintah perlu memberikan penyuluhan kepada pedagang kaki lima dalam memanfaatkan lokasi sebagai tempat berdagang terutama pada area larangan berdagang.
4. Pemerintah daerah harus memiliki ketegasan dalam memberikan himbuan kepada pedagang kaki lima tentang hak-hak pejalan kaki diatas trotoar jalan. dalam melakukan relokasi diperlukan keterbukaan antara instansi pemerintahan yang menangani relokasi pedagang kaki lima dengan masyarakat terutama dengan pedagang kaki lima.

saran :

1. Sebaiknya pkl di Kawasan Pantai Gandorih perlu dilakukan strategi penanganan pkl, yang mana pkl di kawasan studi tata letaknya masih menyebar dan tidak teratur.
2. Memberikan kemudahan permodalan usaha, kerjasama perbankan serta penyediaan bangunan untuk berdagang di kawasan pantai gandorih kota pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- amirullah,4.2015.” strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai suatu tujuan”.
- mc gee dan yeung. 1977. *karakteristik aktivitas pedagang kaki lima*. <https://media.neliti.com/media/publications/182511-id-karakteristik-aktivitas-pedagang-kaki>. (diakses tanggal 14 mai 2019)
- undang –undang ri nomor 20 tahun 2008 *tentang usaha mikro, kecil dan menengah*.
- peraturan mentri dalam negeri nomor 41 tahun 2012 *tentang pedoman penataan dan pemberdayaan pedagang kaki lima*.

Jurnal

- Waworoentoe.1973.*Jurnal Penelitian Teori Hukum*. <https://www.scribd.com/document/380040649/Jurnal-Penelitian-Sosiologi>